

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
T.A. 2023**



**DIREKTORAT PENINDAKAN DAN PENGEJARAN  
DEPUTI BIDANG PEMBERANTASAN  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), Direktorat Penindakan dan Pengejaran merupakan bagian dalam struktur Deputi Bidang Pemberantasan yang melaksanakan fungsi Penindakan dan Pengejaran terhadap Target Operasi (TO) dan Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU. Pelaksanaan kegiatan penindakan dan pengejaran memiliki sasaran meningkatnya penangkapan DPO dan TO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU dengan indikator kinerja:

1. Indikator Kinerja pertama adalah Persentase Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap dengan target 100% setiap tahunnya.
2. Indikator kinerja kedua adalah Persentase Target Operasi (TO) kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap dengan target 100% setiap tahunnya.

Dalam rangka mewujudkan sasaran kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020 - 2024 maka indikator kinerja dimaksud dituangkan dalam Rencana Kerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Pengejaran Daftar Pencarian Orang (DPO) kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU dengan target sejumlah 12 (dua belas) DPO, yang terdiri dari komponen kegiatan :
  - a. Pengejaran DPO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU;
  - b. Penggalangan Daftar Pencarian Orang
  - c. Koordinasi Luar Negeri dalam Rangka Penyelidikan;
2. Pelaksanaan kegiatan Penindakan Target Operasi (TO) kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika dengan target 12 (dua belas) TO, yang terdiri dari komponen kegiatan :
  - a. Pembinaan Teknis Pelaksanaan Penindakan dan Pengejaran;

- b. Penindakan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU;
- c. Operasional Pengelolaan K-9 Satwa Pelacak;
- d. Monitoring dan evaluasi.

## **B. DASAR HUKUM**

Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dilaksanakan berdasarkan :

- 1. Undang - undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- 2. Peraturan Presiden nomor 47 tahun 2019 atas perubahan Peraturan Presiden Nomor 23 tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- 3. Peraturan Badan Narkotika Nasional nomor 5 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional;
- 4. Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020 – 2024;
- 5. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi pemerintah;
- 6. Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional nomor 6 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020 – 2024;
- 7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Badan Narkotika Nasional Tahun Anggaran 2023 Nomor : SP DIPA- 066.01.1.681638/2023 Tanggal : 30 November 2022;
- 8. Rencana Strategi Bidang Pemberantasan Tahun Anggaran 2023;
- 9. Rencana Kerja Bidang Pemberantasan Tahun Anggaran 2023;
- 10. Rencana Kerja Tahunan (RKT) Direktorat Penindakan dan Pengejaran Tahun Anggaran 2023;
- 11. Perjanjian Kinerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran BNN tahun 2023;
- 12. Petunjuk Operasional Kegiatan Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan T.A. 2023.

## **C. KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI**

### **1. Kedudukan**

Direktorat Penindakan dan Pengejaran berdasarkan Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional merupakan Direktorat di bawah Deputi Bidang Pemberantasan yang dipimpin oleh 1 (satu) orang Direktur.

### **2. Tugas**

Sebagaimana tertuang dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional Pasal 93 ayat 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Direktorat Penindakan dan Pengejaran mempunyai tugas melaksanakan penindakan dan pengejaran jaringan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika, psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.

### **3. Fungsi**

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Direktorat Penindakan dan Pengejaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengejaran Daftar Pencarian Orang (DPO) yang terlibat dalam jaringan sindikat Narkotika, Prekursor Narkotika dan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- b. Pelaksanaan penindakan Target Operasi (TO) yang terlibat dalam jaringan tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan Tindak Pidana Pencucian Uang; dan

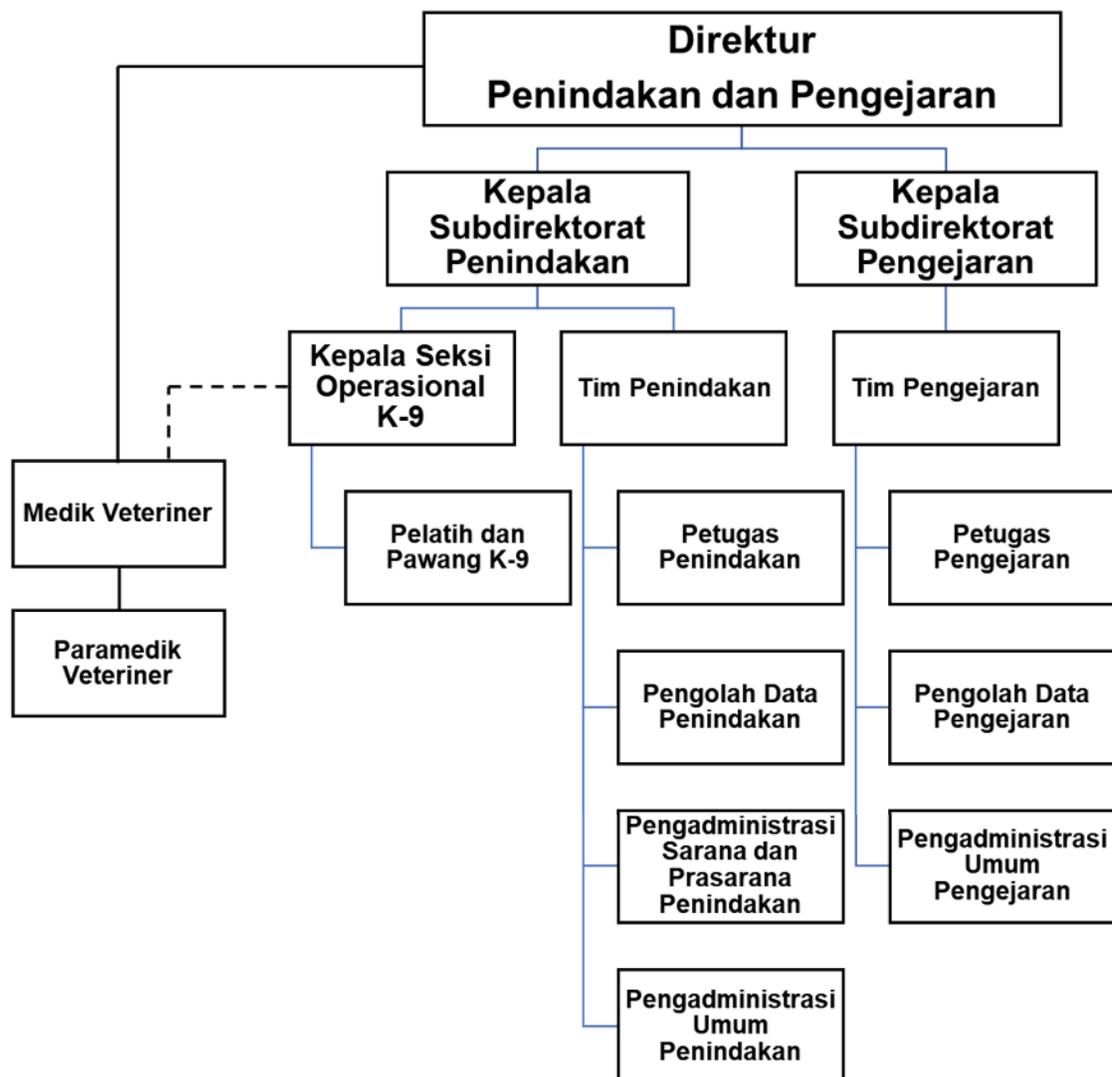
## **D. PERAN STRATEGIS**

Sebagai unsur pelaksana yang berada di bawah Deputi Bidang Pemberantasan BNN, sesuai dengan Tugas, Fungsi dan Kewenangannya dalam hal penanganan permasalahan Narkotika, peran strategis Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN adalah mengupayakan P4GN dengan melakukan penindakan dan pengejaran terhadap Target Operasi (TO) dan Daftar Pencarian Orang (DPO) yang terlibat dalam jaringan sindikat Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU secara profesional.

Melalui penerapan strategi tersebut di atas diharapkan akan dapat menekan laju pertumbuhan angka prevalensi, mengurangi *demand*, dan memutus rantai *supply*.

## E. STRUKTUR ORGANISASI

1. Struktur organisasi Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN terdiri dari :
  - a. Direktur Penindakan dan Pengejaran;
  - b. Kepala Subdirektorat Penindakan;
    - 1) Kepala Seksi Operasional K-9;
  - c. Kepala Sub Direktorat Pengejaran;
  - d. Kelompok Jabatan Fungsional.



## **F. SISTEMATIKA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Kedudukan, Tugas dan Fungsi
- D. Peran Strategis
- E. Struktur Organisasi
- F. Sistematika

### **BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PENETAPAN KINERJA**

- A. Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020 – 2024
- B. Penetapan Kinerja Tahun Anggaran 2023
- C. Rencana Kerja Tahun Anggaran 2023

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA DIREKTORAT PENINDAKAN DAN PENGEJARAN TAHUN ANGGARAN 2023**

- A. Capaian Kinerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran
- B. Pengelolaan Kelompok Kerja K-9
- C. Realisasi Penggunaan Anggaran
- D. Perubahan Daftar Susunan Pegawai
- E. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

### **BAB IV PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

## BAB II

### PERENCANAAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA

#### A. PERENCANAAN STRATEGIS

Perencanaan Strategis merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan dari putusan yang berisiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis, melaksanakan berbagai aktivitas dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis. Renstra dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan ketat dalam lingkungan yang berubah secara cepat, maka suatu instansi harus terus menerus mengantisipasi perubahan ke arah perbaikan pencapaian sasaran.

Direktorat Penindakan dan Pengejaran sebagai Sub Satker yang berkedudukan di bawah Satuan Kerja Deputi Bidang Pemberantasan BNN, dalam rencana strategis memuat visi, misi tujuan, sasaran strategis, kebijakan, serta program dan kegiatan untuk melaksanakan tugas dan fungsinya serta berpedoman pada Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional 2020 - 2024. Direktorat Penindakan dan Pengejaran, memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang Penindakan dan Pengejaran dan Administrasi penyelidikan di wilayah NKRI.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, maka Direktorat Penindakan dan Pengejaran harus terus menerus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dengan berpedoman kepada rencana strategis. Rencana yang dilaksanakan harus sesuai guna memaksimalkan keunggulan kompetitif (*competitive advantages*) dan meminimalkan kelemahan kompetitif (*competitive disadvantages*). Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan yang mengarah pada peningkatan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Direktorat Penindakan dan Pengejaran memegang peran sebagai *focal point* dalam melaksanakan penyelidikan, pengungkapan dan pemberantasan peredaran gelap Narkotika pada seluruh wilayah NKRI.

## B. PENETAPAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2023

Penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kerja/perjanjian kinerja secara berjenjang untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi dan disusun sendiri oleh pimpinan instansi pemerintah/unit kerja atau penerima amanah dan disetujui oleh pejabat atasannya. Dokumen Penetapan Kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan instansi pemerintah untuk; a) memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, b) melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; c) menilai keberhasilan organisasi. Format pernyataan dan lampiran dokumen Penetapan Kinerja berisikan Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target, Program dan Anggaran. Dapat di lihat sebagaimana tabel di bawah ini :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
1.	Meningkatnya Penangkapan DPO dan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika Prekursor Narkotika dan TPPU	Persentase DPO kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap	100 %
		Persentase Target Operasi (TO) kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap Prekursor Narkotika serta TPPU	100 %

### C. RENCANA KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2023

Rencana Kinerja dan Anggaran Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Program	Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Rincian Output (RO)	Komponen	Kebutuhan Pendanaan (Rp)
Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	3261.BHB Operasi Bidang Keamanan	001 Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	051 Pengejaran DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	7.272.754.000
		002 Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	052 Penindakan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika, Prekursor Narkotika dan TPPU yang Tertangkap	5.576.180.000
			053 Operasional Program Kelompok Kerja Pengelolaan K-9	1.580.700.000
			054 Monitoring dan Evaluasi	38.200.000
<b>Jumlah</b>				<b>14.467.834.000</b>

#### **D. KAMUS INDIKATOR KINERJA**

Mengacu pada Redesain Sistem Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) yang berlaku maka Definisi Operasional dari Rencana Output (RO) Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN dijabarkan sebagai sebagai berikut :

1. Rincian Output (RO) 001. Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan penyelidikan terhadap Daftar Pencarian Orang (DPO) tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU yang menghasilkan output berupa orang yang dinyatakan sebagai Daftar Pencarian Orang (DPO) yang berhasil ditangkap
2. Rincian Output (RO) 002. Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan penyelidikan terhadap Target Operasi (TO) tindak pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU yang menghasilkan output berupa satu / beberapa orang beserta sejumlah barang bukti yang menjadi Target Operasi (TO) yang telah berhasil ditangkap dan diamankan.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**  
**DIREKTORAT PENINDAKAN DAN PENGEJARAN TAHUN ANGGARAN 2023**

**A. CAPAIAN KINERJA TAHUN ANGGARAN 2023**

Pada tahun anggaran 2023 Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Badan Narkotika Nasional telah melaksanakan penindakan dan pengejaran kepada Target Operasi (TO) serta Daftar Pencarian Orang (DPO) dengan capaian sebagai berikut :

1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Tahun 2023

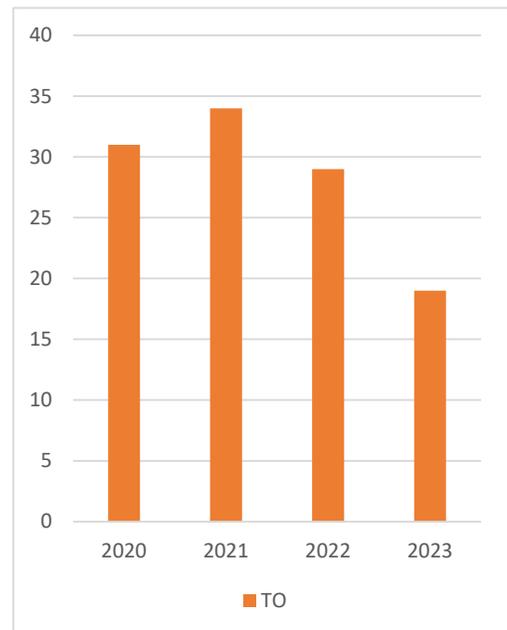
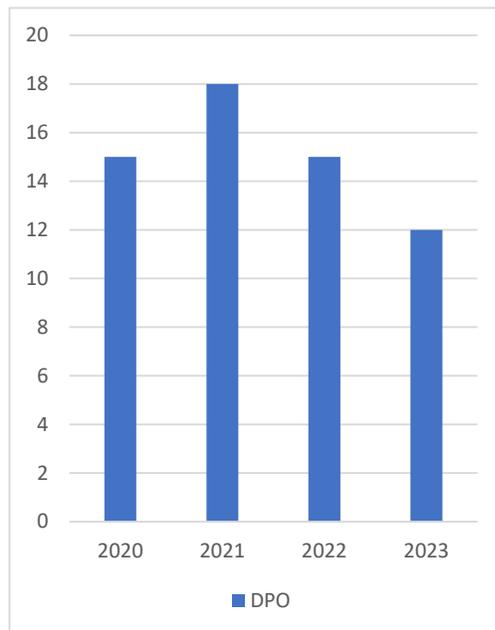
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Capaian
Meningkatnya Penangkapan DPO dan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika Prekursor Narkotika dan TPPU	Persentase DPO kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap	100 %	100 %
	Persentase Target Operasi (TO) kasus tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika serta TPPU yang tertangkap	100 %	100 %

2. Capaian Output Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Output	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Penangkapan DPO dan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika Prekursor Narkotika dan TPPU	DPO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	12	12	100%
	TO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	12	19	158,33%

3. Capaian Output Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Tahun 2023

Sasaran Kegiatan	Output	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
Meningkatnya Penangkapan DPO dan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika	DPO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	15	18	15	12
Prekursor Narkotika dan TPPU	TO kasus tindak pidana narkotika, prekursor narkotika dan TPPU yang tertangkap	31	34	29	19



Faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian Direktorat Penindakan dan Pengejaran ini dipengaruhi oleh:

1. Pelaksanaan tugas oleh anggota di lapangan yang dilakukan secara profesional, efektif dan efisien.
2. Dukungan peralatan teknologi intelijen dalam mengolah informasi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan.
3. Penyelenggaraan pembinaan teknis penindakan untuk mempertahankan dan meningkatkan profesionalitas seluruh anggota dalam melaksanakan tugas di lapangan.

4. Optimalisasi metode analisa data intelijen dan sinergi sumber daya baik yang ada di Direktorat Penindakan dan Pengejaran maupun antar Direktorat di bawah Deputi Bidang Pemberantasan.
5. Koordinasi dan kerja sama yang baik antara BNN dengan Instansi terkait baik nasional maupun Internasional.
6. Memaksimalkan peranan Unit K-9 baik yang berada di Markas Komando BNN maupun di BNN Provinsi.

## B. PENGELOLAAN UNIT K-9 SATWA PELACAK

Tugas Pokok Pengelolaan Unit K-9 Satwa Pelacak mencakup Persiapan Bahan Operasi K-9 dan pelaksanaan Operasi K-9 dengan penjabaran sebagai berikut :

### 1. Operasional K-9

Memberikan *tactical support* pada pelaksanaan kegiatan pengungkapan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN) pada lingkungan Deputi Bidang Pemberantasan dengan melaksanakan tugas penyelidikan disertai penggeledahan dengan menggunakan anjing pelacak (Unit K-9) serta penyitaan barang yang diduga narkotika, prekursor narkotika, dan barang-barang yang ada kaitannya dalam perkara tindak pidana penyalahgunaan peredaran gelap Narkotika.

No.	Waktu Pelaksanaan	Satwa	Tempat	BB
1.	16-25 Februari 2023	Mila, Chance, Sjors	DKI Jakarta	309 Kg Sabu
2.	12-18 April 2023	James	Lampung	80 Kg Ganja
3.	4-10 Mei 2023	Chance, Max	DKI Jakarta	1095 gram Heroin
4.	25 September – 1 Oktober 2023	Tygnie	DKI Jakarta	5,3 Kg Sabu

### 2. Peningkatan Kemampuan K-9

Kegiatan Peningkatan Kemampuan Satwa K-9 dilakukan baik di dalam fasilitas Mako K-9 sudah dalam bentuk pelatihan rutin serta dilakukan di luar Mako K-9 untuk mengasah keterampilan dalam menghadapi kondisi operasional di lapangan.

#### a. Pelatihan Rutin di dalam Fasilitas K-9 BNN

- 1) Menyediakan dan melaksanakan kegiatan latihan pelacakan rutin dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat sebanyak 2-3 kali seminggu dengan pembagian waktu latihan pagi (08.00 s.d 12.00) dan sore (13.00 s.d 16.00)
- 2) Menyusun materi pelacakan yang telah disesuaikan dengan tugas operasional lapangan dan terbagi menjadi 7 jenis kegiatan pelacakan, meliputi: Pelacakan Barang, Pelacakan bangunan, Pelacakan

kendaraan, Pelacakan orang, Pelacakan kargo, Pelacakan bagasi, dan Pelacakan lapangan

- 3) Mendokumentasikan dan melaporkan seluruh kegiatan latihan pelacakan kepada Pejabat/ Pimpinan Unit Deteksi K9 BNN setiap hari.

b. Operasi Peningkatan Kemampuan

No.	Waktu Pelaksanaan	Satwa	Tempat
1.	8 - 10 Februari 2023	Boltik, Carina, Colka, Gerti, Purga, Mac, Tygne, Erica	DKI Jakarta
2.	15-21 Maret 2023	Marley, Carina, Boltik, Hunter, Tygne	DKI Jakarta
3.	17-24 Mei 2023	Marley, Gertie, Hunter, Tygne	DKI Jakarta
4.	1 - 4 Juni 2023	Aba, Mac, Chance, Gerti	DKI Jakarta
5.	12 - 16 Juli 2023	James	Kalimantan Timur
6.	12 - 16 Juli 2023	Mac	Kepulauan Riau

3. Pemeliharaan dan Perawatan Satwa K-9

Rekapitulasi Data kondisi kesehatan satwa K-9 yang berada di Markas Komando Unit Deteksi K-9 BNN :

No	Nama Satwa	Ras	Riwayat Medis
1.	Alfa	Labrador	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
2.	Aztec	Labrador	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
3.	Adelaide	Labrador	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
4.	Agnez	Labrador	Tumor pada vagina Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
5.	Aragon	Labrador	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
6.	Amy	Malinois (Mix)	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
7.	Anty	Malinois (Mix)	Riwayat: Hygroma pada siku kanan
8.	Artist	Malinois (Mix)	-
9.	Almo	Malinois (Mix)	Riwayat: gangguan pada alat gerak/ pincang

<b>No</b>	<b>Nama Satwa</b>	<b>Ras</b>	<b>Riwayat Medis</b>
10.	Anita	Malinois (Mix)	Hygroma pada siku kanan dan kiri
11.	Chibi	Malinois (Mix)	Riwayat: gangguan pada alat gerak/ pincang
12.	Moshi	Malinois (Mix)	-
13.	Baby	Malinois (Mix)	Riwayat: Gastroenteritis, masalah pada alat gerak/ pincang
14.	Greenty	Malinois (Mix)	Riwayat tumor lymphoma pada pangkal ekor, gastroenteritis
15.	Hugo	Malinois (Mix)	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
16.	Mosha	Malinois (Mix)	Riwayat: gangguan pada alat gerak/ pincang, infeksi pada mata
17.	Thanos	Malinois (Mix)	Gangguan pada alat gerak/ pincang
18.	Black	Malinois (Mix)	Riwayat: Gastroenteritis, masalah pada alat gerak/ pincang
19.	Judo	Malinois (Mix)	Riwayat: Gastroenteritis, masalah pada alat gerak/ pincang
20.	Ziko	Dutch Shepherd	Gangguan jantung Riwayat: Radang kantung empedu/ cholecystitis, nefritis, kristaluria, prostatitis, prostatitis, gastroenteritis, infeksi parasit darah
21.	Pepa	Malinois	Riwayat: Infeksi parasit darah, gastroenteritis
22.	Boy	Beagle	Riwayat: Infeksi parasit darah
23.	Florist	Beagle	Riwayat: Infeksi parasit darah
24.	Binkie	Beagle	Bone cancer Riwayat: Infeksi parasit darah
25.	Beth	Labrador	Riwayat: Infeksi parasit darah, penurunan fungsi ginjal
26.	Lady	Beagle	Riwayat: Infeksi parasit darah
27.	Maja	Labrador	Dilated cardiomiopathy (DCM), Cholecystitis, Urethritis (Riwayat: tumor mammae dan konstipasi)
28.	Rex 2	GSD	Riwayat: Radang kantung empedu/ cholecystitis, gastroenteritis, infeksi parasit darah, gangguan alat gerak/ pincang
29.	Ali	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah, gangguan pada alat gerak/ pincang
30.	Fred	Belgian Shepherd	Riwayat: Infeksi parasit darah, gangguan pada alat gerak/ pincang

<b>No</b>	<b>Nama Satwa</b>	<b>Ras</b>	<b>Riwayat Medis</b>
31.	Katchi	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah, gangguan pada alat gerak/ pincang
32.	Happy	Beagle	Riwayat: Infeksi parasit darah
33.	Santi	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah, masalah pada ekstremitas/ pincang
34.	Marley	Malinois	-
35.	Polka	Malinois	Riwayat: Infeksi Parasit Darah/ Erlichia, Gangguan alat gerak/ pincang
36.	Carina	GSD	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
37.	Lola	Malinois	Masalah pada kulit/ dermatitis, gangguan alat gerak/ pincang
38.	Erika	GSD	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
39.	Milla	GSD	Riwayat: Gastroenteritis
40.	Chance	Malinois	Riwayat: Tumor pada glandula mammae, infeski heart worm
41.	Hunter	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang
42.	Tyngy	Pointer	Riwayat: Infeksi pada telinga
43.	Boltik	GSD	Riwayat: Infeksi pada telinga
44.	Zonora	Dutch Shepherd	Riwayat: Tumor pada glandula mammae
45.	Gerti	Malinois	-
46.	Sjors	Malinois	Gangguan alat gerak/ pincang
47.	Amber	GSD	Gangguan alat gerak/ pincang
48.	James	Malinois	Riwayat: Gastroenteritis
49.	Aba	GSD	Riwayat: Infeksi pada telinga
50.	Max	Labrador	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis, gangguan alat gerak/ pincang, dan kuku
51.	Csipi	Malinois	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
52.	Tara 2	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah
53.	Anubis	Malinois (Mix)	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis
54.	Agis	Malinois (Mix)	Riwayat: gangguan kulit/ dermatitis. Gastroenteritis
55.	Arash	Malinois (Mix)	Masalah pada kulit/ dermatitis, gangguan alat gerak/ pincang, Monorchid
56.	Alto	Malinois (Mix)	Masalah pada kulit/ dermatitis, gangguan alat gerak/ pincang, Monorchid
57.	Dexo	GSD	Riwayat: Infeksi pada telinga, infeksi parasit darah

Rekapitulasi Data kondisi kesehatan satwa K-9 yang berada di Markas Komando

Unit Deteksi K-9 BNN :

No	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Kesehatan
1.	BNNP Aceh	Rex 1	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah, gangguan pada mata
2.	BNNP Bali	Baru	Labrador	Riwayat: Infeksi parasit darah
3.	BNNP Bali	Willem	Malinois	Riwayat: Gangguan Kulit/ Dermatitis
4.	BNNP Banten	Dina	Malinois	Riwayat: Gastroenteritis
5.	BNNP Banten	Laika	Labrador	catarract Riwayat: Tumor pada kelenjar mammae, riwayat infeksi parasit darah.
6.	BNNP Jambi	Kees	GSD	Riwayat: Gangguan pada alat gerak/ pincang
7.	BNNP Jambi	Sa'mi	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah Gangguan pada alat gerak/ pincang
8.	BNNP Jawa Barat	Axel	Malinois	Riwayat: Infeksi parasit darah
9.	BNNP Jawa Barat	Barack	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah, terdapat massa tumor pada area belakang
10.	BNNP Jawa Tengah	Charlie	Malinois	Riwayat: Infeksi parasit darah
11.	BNNP Jawa Tengah	Semir	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah, terdapat massa tumor pada area kulit (sudah operasi)
12.	BNNP Jawa Timur	Pongky	Labrador	Riwayat: Infeksi parasit darah
13.	BNNP Jawa Timur	Rony	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah
14.	BNNP Kalimantan Timur	Mac	GSD	Riwayat: gangguan pada ekstremitas
15.	BNNP Kalimantan Timur	Tara 1	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah
16.	BNNP Kepulauan Riau	Purga	GSD	Riwayat: Gangguan Kulit/ Dermatitis
17.	BNNP Kepulauan Riau	Thor	Labrador	Riwayat: gangguan pada ekstremitas
18.	BNNP Lampung	Jesy	Belgian Malinois Mix	Riwayat: Infeksi parasit darah
19.	BNNP Lampung	Tina	Malinois	Riwayat: Infeksi parasit darah
20.	BNNP Riau	Bigi	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah
21.	BNNP Riau	Mailon	Labrador	Riwayat: Infeksi parasit darah, dan gangguan pada kulit/ dermatitis

No	Penugasan	Nama Satwa	Ras	Riwayat Kesehatan
22.	BNNP Sulawesi Selatan	Ben (Rexo)	GSD	Riwayat: Infeksi parasit darah, dan gangguan pada alat gerak/ pincang
23.	BNNP Sulawesi Utara	Solin	Labrador	Riwayat: Infeksi parasit darah
24.	BNNP Sumatera Selatan	Dagi	Malinois	Riwayat: Infeksi parasit darah, gangguan pada mata
25.	BNNP Sumatera Utara	Billy	Labrador	Riwayat: Infeksi parasit darah, gangguan pada tulang punggung
26.	BNNP Sumatera Utara	Morgan	Labrador	Riwayat: Infeksi parasit darah

### C. REALISASI PENGGUNAAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2023

PROGRAM	KRO	RO	KOMPONEN	PAGU ANGGARAN (Rp)	CAPAIAN (Rp)	%
Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)	3261.BHB Operasi Bidang Keamanan	001	Operasi Penangkapan DPO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	7.272.754.000	7.269.978.858	99,96
		002	Operasi Penangkapan TO Kasus Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika serta TPPU	5.576.180.000	5.576.141.075	99,99
		053	Operasional Program Kelompok Kerja Pengelolaan K-9	1.580.700.000	1.579.633.298	99,93
		054	Monitoring dan Evaluasi	38.200.000	37.063.000	97,02
<b>Jumlah</b>				<b>14.467.834.000</b>	<b>14.462.816.231</b>	<b>99,97</b>

Dari pagu anggaran yang Rp 14.467.834.000 Realisasi Anggaran Direktorat Penindakan dan Pengejaran pada Tahun Anggaran 2023 sejumlah Rp 14.462.816.231,00 atau sebesar 99,97%.

#### **D. PERUBAHAN DAFTAR SUSUNAN PEGAWAI**

Pada Tahun 2023 Direktorat Penindakan dan Pengejaran mengalami perubahan Daftar Susunan Pegawai (DSP) sebagai berikut :

1. Penambahan Personil :
  - a. Brigadir Jenderal Polisi Roy Hardi Siahaan, S.I.K., S.H.,M.H. dilantik menjadi Direktur Penindakan dan Pengejaran;
  - b. Komisarisi Polisi Tatang Arena, BKO sebagai Penyidik pada Sub Direktorat Penindakan;
  - c. Ajun Inspektur Dua Polisi Eka Hadi Ismail, sebagai Petugas Pengejaran;
  - d. Brigadir Polisi Diah Ayuningrum, S.H., BKO sebagai Penyidik;
  - e. Maria Puji Nuraeni, S.I.Kom., BKO sebagai Analis Data dan Kerja Sama Diklat;
  - f. Mohammad Fahmi Fiddin, S.H. BKO sebagai Pengadministrasi Umum;
  - g. Inspektur Polisi Dua Slamet Wahyudi, sebagai Pengadministrasi Sarana dan Prasarana Penindakan;
  - h. Dimpos Siburian, S.H., sebagai Petugas Penindakan;
  - i. Rendra Zulfikar, A.Md., sebagai PPPK Terampil - Paramedik Veteriner;
  - j. Dessy Wulandari sebagai PPPK Terampil - Paramedik Veteriner
2. Pengurangan Pegawai :
  - a. Inspektur Jenderal Polisi I Wayan Sugiri. S.H.,S.I.K.,M.Si. sebelumnya menjabat sebagai Direktur Penindakan dan Pengejaran dilantik menjadi Deputi Pemberantasan BNN;
  - b. Inspektur Polisi Dua Andhika Juniarto, S.H. kembali Mabes POLRI
  - c. Ajun Inspektur Dua Polisi Dahri Efendi, S.H. mutasi ke Direktorat Tindak Pidana Pencucian Uang;
  - d. Purna Tugas Ajun Inspektur Satu Polisi Sarita terhitung mulai tanggal 1 Juli 2023;
  - e. Brigadir Polisi Satu I Kadek Agus Suarjana kembali ke Mabes POLRI;

Dengan perubahan serta penambahan pegawai pada tahun anggaran 2023 maka jumlah pegawai Direktorat Penindakan dan Pengejaran berjumlah 175 (seratus tujuh puluh lima) pegawai dengan perincian sebagai berikut :

1. Direktur Penindakan dan Pengejaran dijabat oleh 1 (satu) Pegawai;
2. Kepala Sub Direktorat Pengejaran dijabat oleh 1 (satu) Pegawai;
3. Kepala Sub Direktorat Penindakan dijabat oleh 1 (satu) Pegawai;
4. Kepala Seksi Operasional K-9 dijabat oleh 1 (satu) Pegawai;

5. Petugas Pengejaran sejumlah 18 (delapan belas) Pegawai;
6. Petugas Penindakan sejumlah 16 (enam belas) Pegawai;
7. Penyidik sejumlah 1 (satu) Pegawai;
8. Pengolah Data Penindakan 1 (satu) Pegawai;
9. Pengolah Data Pengejaran 2 (dua) Pegawai;
10. Medik Veteriner Ahli Madya sejumlah 1 (satu) Pegawai;
11. Medik Veteriner Ahli Pertama sejumlah 2 (dua) Pegawai;
12. Pengadministrasi Sarana dan Prasarana Penindakan sejumlah 3 (tiga) Pegawai;
13. Analis Data dan Kerja Sama Diklat sejumlah 1 (Satu) Pegawai;
14. Pengadministrasi Umum Penindakan 3 (tiga) Pegawai;
15. Paramedik Veteriner Pelaksana 4 (empat) Pegawai;
16. Pengadministrasi Umum Pengejaran 2 (dua) Pegawai;
17. Pengadministrasi Umum 1 (satu) Pegawai
18. Pelatih dan Pawang Hewan sejumlah 98 (sembilan puluh delapan) Pegawai;
19. PPPK Terampil – Paramedik Veteriner sejumlah 2 (dua) Pegawai)
20. PPNPN Pramu Bakti sejumlah 6 (enam) Pegawai;
21. PPNPN Pawang Hewan sejumlah 6 (enam) Pegawai);

#### **E. PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA (BMN)**

Pada Tahun Anggaran 2023 Direktorat Penindakan dan Pengejaran terdapat Perubahan Aset Tetap Barang Milik Negara dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Transfer Masuk Alat Olah Data (Komputer Unit / Laptop) sejumlah 11 (sebelas) unit dari Pusat Penelitian Data, dan Informasi.
2. Transfer Masuk Meja Kerja Kayu sejumlah 11 (sebelas) unit dari Biro Umum;
3. Transfer Masuk Kursi Kantor sejumlah 11 (sebelas) unit dari Biro Umum;
4. Transfer Masuk Printer sejumlah 5 (lima) unit dari Biro Umum.

#### **F. IMPLEMENTASI INSTRUKSI PRESIDEN NOMOR 2 TAHUN 2020**

Direktorat Penindakan dan Pengejaran sebagai *leading sector* salah satu dari rencana aksi nasional P4GN tentang rencana aksi optimalisasi Tim Khusus Terpadu Intelijen Narkotika dalam pengungkapan Daftar Pencarian Orang (DPO), penyelidikan dan penyidikan terhadap tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika, Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) terkait tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika, dan peningkatan pengawasan lalu lintas orang dan barang ke dan dari Indonesia. Sampai

dengan bulan Desember tahun 2023 Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan Badan Narkotika Nasional telah melaksanakan Rencana Aksi Nasional dengan melibatkan K/L antara lain:

1. Kementerian Hukum dan HAM;
2. Tentara Nasional Indonesia;
3. Kepolisian Negara Republik Indonesia;
4. Kementerian Keuangan;
5. Kementerian Perhubungan;
6. Kementerian Pertanian;
7. Kementerian Badan Usaha Milik Negara;
8. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Kejaksaan Agung; dan
10. Badan Keamanan Laut.

## **G. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. SDM yang berkompeten dalam bidang Penyelidikan, Penindakan dan Pengejaran;
- b. Sinergi antar Direktorat di lingkungan Deputi Bidang Pemberantasan;
- c. Efisiensi dalam pengalokasian Anggaran Direktorat Penindakan dan Pengejaran TA 2023;

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Perlengkapan Taktikal yang digunakan masing menggunakan model lama;
- b. Pelengkapan Direction Finder yang digunakan belum sepenuhnya mengakomodasi tugas spesifik Penindakan dan Pengejaran;
- c. Fasilitas Unit K-9 BNN Provinsi belum distandarisasi sehingga tidak dapat menjamin kesejahteraan satwa (animal welfare);

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari uraian tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum target kinerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan BNN Tahun Anggaran 2023 melebihi perencanaan kinerja yaitu untuk output Daftar Pencarian Orang (DPO) sebesar **100%** dan untuk output Target Operasi (TO) sebesar **158,33%** Selanjutnya pencapaian dalam realisasi anggaran pada Tahun 2023 sebesar **99,97%**. Faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian Direktorat Penindakan dan Pengejaran ini dipengaruhi oleh:

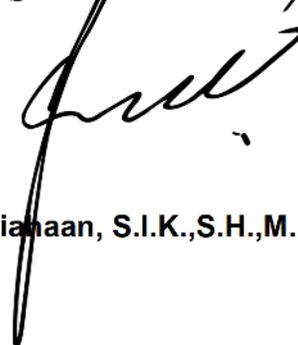
1. Pelaksanaan tugas oleh anggota di lapangan yang dilakukan secara profesional, efektif dan efisien;
2. Dukungan peralatan teknologi intelijen dalam mengolah informasi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan;
3. Penyelenggaraan pembinaan teknis penindakan untuk mempertahankan dan meningkatkan profesionalitas seluruh anggota dalam melaksanakan tugas di lapangan;
4. Optimalisasi metode analisa data intelijen dan sinergi sumber daya baik yang berada di Direktorat Penindakan dan Pengejaran maupun antar Direktorat di lingkungan Deputi Bidang Pemberantasan;
5. Koordinasi dan kerja sama yang baik antara BNN dengan Instansi terkait baik nasional maupun Internasional;
6. Memaksimalkan tugas pokok dan fungsi Unit K-9 Badan Narkotika Nasional Provinsi.

## **B. SARAN**

Akuntabilitas kinerja Direktorat Penindakan dan Pengejaran Deputi Bidang Pemberantasan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan namun masih perlu dilakukan upaya-upaya untuk mempertahankan capaian tersebut, antara lain:

1. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas petugas penindakan dan petugas pengejaran, serta analis Direktorat Penindakan dan Pengejaran melalui pendidikan dan pelatihan di dalam maupun di luar negeri;
2. Menambah serta melengkapi peralatan taktis dan intelijen untuk mengimbangi modus operandi yang berkembang;
3. Perlu penambahan alokasi anggaran untuk mendukung pengadaan, perawatan, pemeliharaan peralatan taktis dan intelijen serta penambahan kendaraan khusus satwa Unit Deteksi K-9;
4. Mendorong BNN Provinsi yang belum memiliki unit satwa K-9 untuk dapat menyiapkan fasilitas bagi kebutuhan satwa dan pawang dalam rangka P4GN;
5. Mengoptimalkan sistem analisa data intelijen yang sudah ada untuk mendukung keakuratan penentuan dan penetapan target operasi serta penentuan cara bertindak di lapangan;
6. Mengoptimalkan penelusuran dan penyitaan aset para pelaku kejahatan narkoba dalam rangka menghentikan aktivitas peredaran gelap narkoba;
7. Mengoptimalkan Kegiatan Operasional Unit Deteksi K-9 untuk menunjang tugas operasi dalam pencarian barang bukti narkoba yang disembunyikan oleh para tersangka.

**Direktur Penindakan dan Pengejaran  
Deputi Bidang Pemberantasan BNN**



**Roy Hardi Siahaan, S.I.K., S.H., M.H.**